LAPORAN FINAL PROJECT

"SISTEM IDENTIFIKASI SENTIMEN DATA TEKS MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM)"

PENGANTAR DAN PEMROSESAN DATA MULTIMEDIA



Disusun oleh Kelompok 5:

Saifulloh Rahman	(2108561028)
Nyoman Krisna Ari Sudarsana	(2108561072)
Ratri Desy Christirahma	(2108561003)
Yan Pieter Israel Rumere	(1808561082)

Dosen Pengampu:

Dr. Anak Agung Istri Ngurah Eka Karyawati, S.Si., M.Eng

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS UDAYANA

2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam berkembangnya teknologi saat ini, data text menjadi salah satu kemajuan teknologi yang signifikan. Namun, memahami sentimen atau perasaan yang terkandung dalam data teks tersebut dapat menjadi tugas yang kompleks dan memakan waktu jika dilakukan secara manual. Oleh karena itu, pengembangan sistem yang dapat mengidentifikasi sentimen pada data teks menjadi sangat penting.

Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi sentimen pada data teks adalah metode Support Vector Machine (SVM). SVM adalah sebuah algoritma pembelajaran mesin yang digunakan untuk tugas klasifikasi. SVM bekerja dengan memisahkan dua kelas data dengan menggunakan hiperplane yang optimal. Dalam konteks identifikasi sentimen, SVM dapat mempelajari pola-pola penting yang terkait dengan sentimen positif dan negatif dalam data teks, sehingga dapat mengklasifikasikan teks-teks baru ke dalam salah satu kategori sentimen tersebut.

Dalam pengembangan sistem identifikasi sentimen data teks menggunakan metode SVM, diperlukan pemrosesan data teks yang cermat, termasuk tahapan seperti penghapusan tanda baca, tokenisasi, penghilangan kata-kata yang tidak penting, dan pemotongan kata ke bentuk dasarnya (stemming). Selain itu, pemilihan fitur yang tepat dan pemilihan parameter SVM yang optimal juga menjadi faktor penting untuk mendapatkan hasil yang baik.

Dengan adanya sistem identifikasi sentimen data teks menggunakan metode SVM, diharapkan pengolahan data teks dapat dilakukan secara efisien dan akurat. Sistem ini dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap sentimen yang terkandung dalam data teks, baik itu dalam konteks bisnis, penelitian, maupun pengambilan keputusan.

1.2 Problem Komputasi

Membangun sistem aplikasi untuk mengidentifikasi sentimen/emosi dari sebuah/beberapa ulasan. Terdapat dua sentimen yaitu sentimen positif (atau emosi *happy*) dan sentimen negatif (atau emosi *sad*). Dataset merupakan data Teks (ulasan. Semua data dibagi menjadi 2 bagian: 80% untuk dataset training dan 20% untuk dataset testing. Terdapat 3 tahapan utama proses komputasi untuk menghasilkan model klasifikasi yaitu: 1) Preprocessing; 2) Training; dan 3) Testing.

• Data text ulasan terbagi menjadi 2 label sentimen positif (1) dan negatif (0).

Tahapan preprocessing untuk data teks:

- 1) Feature Extraction untuk memperoleh nilai-nilai bobot TF atau TF IDF dari data ulasan. Tahapan feature extraction: tokenization, lower case converting, stop word removal, stemming, dan pembobotan (TF atau TFIDF). Untuk metode Multinomial Naive Bayes pembobotan kata menggunakan formula TF, sedangkan untuk metode yang lain menggunakan TF IDF. Total jumlah fitur dari setiap data text tergantung dari panjang/jumlah vocabulary setelah preprocessing (jumlah term indeks) dari koleksi ulasan yang digunakan.
- 2) Feature Selection dengan menggunakan formula Chi-Square (lihat penjelasan di URL terkait), gunakan beberapa variasi jumlah fitur yang dipertahankan (10% atau 20% atau 30%, dsb).

Tahapan Training:

Training dilaksanakan untuk menghasilkan model klasifikasi yang terbaik.

Untuk metode SVM gunakan beberapa kombinasi hyper-parameter: nilai C= 0.1, atau 1, atau 10, atau 100, nilai gamma = 0.0001atau 0.001, atau 0.1, atau 1, dan fungsi kernel: rbf atau polynomial

Tahapan Testing:

Ukuran evaluasi yang digunakan: akurasi, precision, recall, an F1-Score.

Tahapan Deployment:

Model yang dihasilkan di deploy ke sistem aplikasi berbasis web dengan fitur utama adalah user menginput satu atau beberapa data dan outputnya adalah hasil sentimen atau identifikasi emosi.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan yang dibuat ini adalah

- a. Mengevaluasi dan mengukur performa model Support Vector Machine dalam mengidentifikasi sentimen data teks.
- b. Menyajikan interpretasi hasil dan temuan dari sistem identifikasi sentimen data teks menggunakan Support Vector Machine.

1.4 Manfaat

Manfaat dari laporan ini adalah dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan Support Vector Machine dalam identifikasi sentimen data teks. Dengan mempelajari metode ini, pembaca akan mendapatkan wawasan tentang algoritma klasifikasi yang efektif untuk memproses data teks dan mengenali sentimen yang terkandung di dalamnya.

BAB II ISI

2.1 Manual Aplikasi

User bisa memasukkan/mengetikan/menuliskan kalimat review kemudian mengklik tombol Classify untuk melihat review tersebut termasuk positif atau negatif

	=
Review Classification	
Masukan sebuah review dan klik tombol 'Classify' untuk memprediksi label-nya (postive atau negatif).	
Masukkan sebuah review	
Classify	
Made with Streamlit	
Review Classification	
$Masukan\ sebuah\ review\ dan\ klik\ tombol\ 'Classify'\ untuk\ memprediksi\ label-nya\ (postive\ atau\ negatif).$	
Masukkan sebuah review	
Classify	
Silakan masukkan sebuah review.	
Made with Streamlit	

Hasil prediksi klasifikasi atau sentimen review akan ditampilkan di bawah tombol Classify

Review Classification

Masukan sebuah review dan klik tombol 'Classify' untuk memprediksi label-nya (postive atau negatif).

Masukkan sebuah review

Beli karena baca reviewnya yg pada bilang bahannya enak. Begitu ku terima, ternyata bahannya biasa aja. Cenderung panas dan jatuhnya tidak seperti di foto. Apakah saya dapat barang yg salah hehe? Kasih bintang 4 untuk pelayanannya yg cepat. Tapi bintang 3 untuk bahan celananya.

Classify

Prediksi: Negatif

2.2 Source Code Modul/ Fungsi Utama

Made with Streamlit

Implementasi kode menggunakan bahasa pemrograman python. Terdapat dua file, yaitu model.ipynb dan app.py, yang kegunaan dan penjelasannya dijelaskan di bawah.

2.2.1 model.ipynb

File kode untuk membuat dan mencari model machine learning SVM terbaik

a. Mounting Google Drive

=

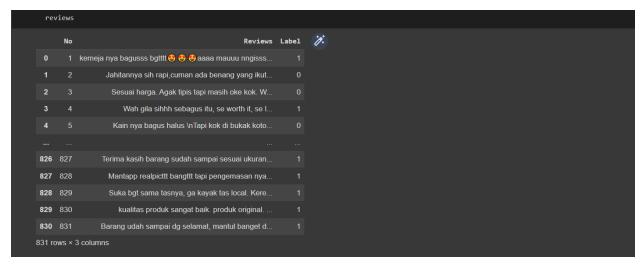
Mounting google drive agar bisa mengakses file yang ada di dalamnya dan juga bisa menyimpan ke dalam google drive

b. Library

Berikut beberapa library dan/atau modul yang digunakan untuk membuat model machine learning SVM

c. Import Data

Data berupa file csv disimpan ke dalam variabel "review" dan ditampilkan. Data berupa kumpulan ulasan yang berisi label 1=positif atau 0= negatif

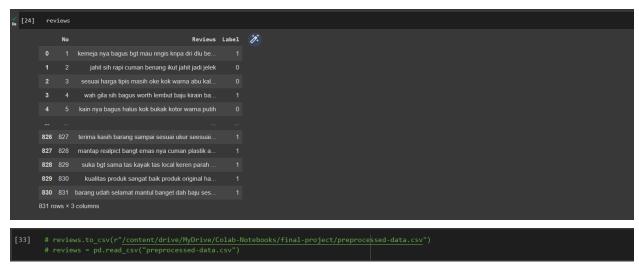


d. Preprocessing

Preprocessing untuk menyiapkan data sebelum diolah, yang meliputi tahap tokenization, lower case converting, stop word removal, dan stemming. Lalu data hasil preprocessing ditampilkan sehingga terlihat perbedaannya dari sebelumnya.

```
Preprocessing

factory = StemmerFactory()
stemmer = factory,create_stemmer()
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory,create_stemmer()
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory,create_stemmer()
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: x.lower())
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: x.replace("\n", ""))
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: x.split())
def renoveAkhir(s):
cadangan = s[-1]
s = s.restrip(s[-1])
return s + Cadangan
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: [removeAkhir(1) for i in x])
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: [removeAkhir(1) for i in x])
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: "--,join(x))
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: "--,join(x))
revieus("Revieus") = revieus("Revieus").apply(lambda x: stemmer.stem(x))
```



e. Membagi Data Menjadi Train dan Test

Membagi data menjadi data test sebanyak 20% dan train menjadi 80%

```
▼ Split the data into training and test sets

[6] train_X, test_X, train_Y, test_Y = model_selection.train_test_split(reviews['Reviews'], reviews['label'], test_size = 0.2, random_state = 0)

[7] df_train80 = pd.DataFrame()
    df_train80['Reviews'] = train_X
    df_train80['Reviews'] = train_Y

    df_test20 = pd.DataFrame()
    df_test20 = pd.DataFrame()
    df_test20['Reviews'] = test_X
    df_test20['Label'] = test_Y
```

f. Feature Extraction

Pembobotan TF-IDF

```
Feature Extraction

TF-IDF

[11] from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer

tfidf_vect_8020 - TfidfVectorizer(max_features = 5000)
tfidf_vect_8020.fit(reviews['Reviews'])
train_X_tfidf_8020 - tfidf_vect_8020.transform(df_train80['Reviews'])
test_X_tfidf_8020 - tfidf_vect_8020.transform(df_test20['Reviews'])
```

g. Feature Selection

Feature Selection dengan menggunakan formula Chi-Square dengan menggunakan beberapa variasi jumlah fitur yang dipertahankan (10% atau 20% atau 30%, dsb). Pada model ini Chi-Square yang digunakan adalah 10% atau 0.1

```
Feature Selection

Chi-Square = [10%, 20%, 30%]

from sklearn.feature_selection import SelectKBest, chi2

percent_kept = 0.1 # Ubah value ini sesuai keinginan

num_features = int(percent_kept * train_X_tfidf_8020.shape[1])

selector = SelectKBest(chi2, k=num_features)

train_X_tfidf_8020_selected = selector.fit_transform(train_X_tfidf_8020, train_Y)

test_X_tfidf_8020_selected = selector.transform(test_X_tfidf_8020)
```

h. Proses Pelatihan

Dilakukan proses pelatihan (training) dengan Chi Square = 0.1, parameter c = 10, kernel rbf, gamma = 0.1. Pada gambar di bawah ditampilkan beberapa kombinasi chi square dan parameter terbaik dari data yang ada.

```
Proses Pelatihan
Chi-square = 0.1, 0.2, atau 0.3 C= 0.1, 1, 10, atau 100, nilai gamma = 0.0001, 0.001, 0.1, atau 1, dan fungsi kernel: rbf atau polynomial
Chi-square = 0.1 Parameter: c=10, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
Chi Square = 0.2 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
Chi Square = 0.2 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
Chi Square = 0.3 Parameter: c=10, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
Chi Square = 0.3 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
The square = 0.3 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
The square = 0.3 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
The square = 0.3 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
The square = 0.3 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
The square = 0.3 Parameter: c=100, kernel=rbf, gamma=0.1 Akurasi: 93.4
```

i. Proses Pengujian

Setelah proses training dilakukan, selanjutnya proses testing terhadap model untuk melihat berapa akurasinya.

j. Accuracy, Precision, Recall, F-1 Score

Ditampilkan nilai accuracy, precision, recall, f-1 score dari model machine learning. Dari model dengan kombinasi chi-square = 0.1, parameter c = 10, kernel rbf, dan gamma = 0.1, didapatkan nilai accuracy, precision, recall, dan f-1 score di atas 90%.

```
Accuracy, Precision, Recall, f1-score

from sklearn.metrics import classification_report

print ("\nHere is the classification report:")

print (classification_report(test_Y, predictions_SVM_8020, zero_division='warn'))

Here is the classification report:

precision recall f1-score support

0 0.94 0.93 0.94 91
1 0.92 0.93 0.93 76

accuracy 0.93 0.93 76

accuracy 0.93 0.93 167

macro avg 0.93 0.93 0.93 167

weighted avg 0.93 0.93 0.93 0.93 167
```

k. Menyimpan Model dan Vectorizer yang sudah dilatih

Model yang sudah dibuat dan di-training kemudian disimpan dalam bentuk .pkl untuk digunakan dalam pembuatan web, setiap kali web digunakan tidak perlu melakukan tahap training. Ada dua file .pkl yang dihasilkan yaitu model.pkl dan vectorizer.pkl

```
▼ Save the trained model and vectorizer

[61] import joblib joblib.dump(model, "model.pkl") joblib.dump(tfidf_vect_8020, "vectorizer.pkl")

['vectorizer.pkl']

['vectorizer.pkl']

['vectorizer.pkl']

**The product of the trained model and vectorizer.pkl")

['vectorizer.pkl']

**The product of the trained model and vectorizer.pkl")

['vectorizer.pkl']

**The product of the trained model and vectorizer.pkl")

**The product of the trained model and vectorizer.pkl"

**The product of the trained model and vectorizer.pkl"

**The product of the trained model and vectorizer.pkl "

**The product of the trained model and vectorizer.pkl "

**The product of the trained model and vectorizer.pkl "

**The product of the trained model a
```

1. Mencari Kombinasi Parameter terbaik

Pada proses ini merupakan iterasi proses seleksi fitur, training, dan testing untuk mencari kombinasi chi square dan parameter (c, kernel, gamma) terbaik. Kemudian menghasilkan output kombinasi dan akurasinya. Adapun parameter yang digunakan adalah sebagai berikut: Chi-Square: 10%, 20%, 30%; C: 0.1, 1, 10, 100; kernel: rbf, poly; dan gamma: 0.0001, 0.001, 0.1, 1, scale, auto.

```
Mencari Parameter Terbaik

from sklearn.svm import SVC
from sklearn.metrics import accuracy_score
from sklearn.metrics import classification_report
from sklearn.feature_selection import SelectkBest, chi2

def mulai(h, i, j, k):

    percent_sept = h # Change this value to the desired percentage of features to keep
    num_features = int(percent_kept * train_X_tfidf_8020.shape[1])
    selector = SelectkBest(chi2, k-num_features)
    train_X_tfidf_8020_selected = selector.fit_transform(train_X_tfidf_8020, train_Y)
    test_X_tfidf_8020_selected = selector.transform(test_X_tfidf_8020)
    print(f"Chi_Square = {h}\tParameter: c=(i), kernel=(j), gamma={k}")
    model = SVC(c=1, kernel=-j, gamma=k )
    model.fit(train_X_tfidf_8020, train_Y)

prediction_SVM_8020 = model.predict(test_X_tfidf_8020)
    test_prediction_8020['Reviews'] = test_X
    test_prediction_8020['Reviews'] = test_X
    test_prediction_8020['Reviews'] = test_X
```

Berikut adalah beberapa hasil evaluasi model dari beberapa kombinasi parameter

A11	Combination				
	Chi Square		Kernel		Accuracy
0	0.2	0.1		0.0001	50.3
1	0.2	0.1		0.001	50.3
2	0.2	0.1		0.1	50.3
3	0.2	0.1	rbf		64.7
4	0.2	0.1	rbf	scale	57.5
5	0.2	0.1	rbf	auto	50.3
6	0.2	0.1	poly	0.0001	50.3
7	0.2	0.1	poly	0.001	50.3
8	0.2	0.1		0.1	50.3
9	0.2	0.1	poly	1	50.3
10	0.2	0.1	poly	scale	51.5
11	0.2	0.1	poly	auto	50.3
12	0.2	1.0	rbf	0.0001	50.3
13	0.2	1.0	rbf	0.001	50.3
14	0.2	1.0	rbf	0.001	83.2
15	0.2	1.0	rbf	1	90.4
16	0.2	1.0	rbf	scale	92.8
17	0.2	1.0	rbf	auto	50.3
18	0.2	1.0		0.0001	50.3
				0.001	
19	0.2	1.0	poly		50.3
20	0.2	1.0	poly	0.1	50.3
21	0.2	1.0	poly	1	51.5
22	0.2	1.0	poly	scale	62.3
23	0.2	1.0	poly	auto	50.3
24	0.2	10.0	rbf	0.0001	50.3
25	0.2	10.0	rbf	0.001	50.3
26	0.2	10.0	rbf	0.1	91.6
27	0.2	10.0	rbf		90.4
28	0.2	10.0	rbf	scale	91.6
29	0.2	10.0	rbf	auto	50.9
30	0.2	10.0	poly		50.3
31	0.2	10.0	poly	0.001	50.3
32	0.2	10.0	poly	0.1	50.3
33	0.2	10.0	poly		64.7
34	0.2	10.0	poly	scale	74.9
35	0.2	10.0	poly	auto	50.3
36	0.2	100.0	rbf	0.0001	50.3
37	0.2	100.0	rbf	0.001	85.6
38	0.2	100.0	rbf	0.1	90.4
39	0.2	100.0	rbf	1	90.4
40	0.2	100.0	rbf	scale	90.4
41		100.0	rbf	auto	91.0
42		100.0	poly	0.0001	50.3
43		100.0	poly	0.001	50.3
44		100.0	poly	0.1	50.3
45		100.0	poly	1	75.4
46	0.2	100.0	poly	scale	79.6
47		100.0	poly	auto	50.3
77	0.2	100.0	POLY	auto	50.5

```
Worst Combination:
Chi Square C Kernel Gamma Accuracy
47 0.2 100.0 poly auto 50.3

Moderate Combination:
Chi Square 0.2
C 10.0
Kernel poly
Gamma 0.1
Accuracy 50.3
Name: 32, dtype: object

Best Combination:
Chi Square C Kernel Gamma Accuracy
16 0.2 1.0 rbf scale 92.8
```

Berikut tabel akurasi dari beberapa kombinasi parameter:

1. Akurasi model SVM dengan Chi-Square 10%:

	Salah satu Kombinasi (C, kernel, gamma)	Akurasi	Jumlah kombinasi
Terjelek	C= 0.1, kernel= rbf, gamma= 0.0001 C= 0.1,kernel= poly, gamma= 0.0001	50.3%	27
Moderate	C= 0.1, kernel= rbf, gamma= 0.0001 C= 0.1,kernel= poly, gamma= 0.0001	50.3%	27
Terbaik	C=1.0, kernel= rbf, gamma= scale	90.4%	3

2. Akurasi model SVM dengan Chi-Square 20%:

	Salah satu Kombinasi (C, kernel, gamma)	Akurasi	Jumlah kombinasi
Terjelek	C= 0.1, kernel= rbf, gamma= 0.0001 C= 0.1,kernel= poly, gamma= 0.0001	50.3%	27
Moderate	C= 0.1, kernel= rbf, gamma= 0.0001 C= 0.1,kernel= poly, gamma= 0.0001	50.3%	27

Terbaik	C=1.0, kernel= rbf, gamma= scale	92.8%	1
---------	----------------------------------	-------	---

3. Akurasi model SVM dengan Chi-Square 30%:

	Salah satu Kombinasi (C, kernel, gamma)	Akurasi	Jumlah kombinasi
Terjelek	C= 0.1, kernel= rbf, gamma= 0.0001 C= 0.1,kernel= poly, gamma= 0.0001	50.3%	28
Moderate	C= 0.1, kernel= rbf, gamma= 0.0001 C= 0.1,kernel= poly, gamma= 0.0001	50.3%	28
Terbaik	C=10, kernel= rbf, gamma= 1	91.6%	1

Berdasarkan tiga tebel di atas, dapat dilihat bahwa kombinasi *feature selection* dan parameter yang menghasilkan akurasi terbaik, yaitu 92,8%, adalah Chi-Square 20%, C = 1.0, kernel = rbf, dan gamma = scale.

2.2.2 app.py

File app.py adalah file web dari model yang dibuat. Library yang digunakan adalah streamlit

```
import streamlit as st
import joblib
from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer
import nltk
from nltk.corpus import stopwords
from Sastrawi.Stemmer.StemmerFactory import StemmerFactory
nltk.download('stopwords')
```

Ada tahap preprocessing untuk kalimat yang diinput user

```
# Preprocessing
def preprocess_text(text):

# Tokenisasi
tokens = nltk.word_tokenize(text)

# Konversi ke huruf kecil
tokens = [token.lower() for token in tokens]

# Penghapusan kata-kata stopword
stop_words = set(stopwords.words('indonesian'))
tokens = [token for token in tokens if token not in stop_words]

# Stemming
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory.create_stemmer()
tokens = [stemmer.stem(token) for token in tokens]

return tokens
```

Model dan vectorizer yang telah dibuat pada file model.py diload ke dalam file app.py untuk kegunaan klasifikasi

```
# Load the trained model and vectorizer
model = joblib.load("model.pkl")

tfidf_vect_8020 = joblib.load("vectorizer.pkl")

def classify_review(review):

# Preprocess the input text
review = " ".join(preprocess_text(review))
review = tfidf_vect_8020.transform([review])

# Make predictions
prediction = model.predict(review)
return prediction[0]
```

Pada bagian main() berisi kode tampilan dari web. User bisa menginputkan kalimat review dan melihat prediksi emosi atau label dari kalimat review tersebut

```
# Create a Streamlit web app

def main():

st.title("Review Classification")

st.write("Masukan sebuah review dan klik tombol 'Classify' untuk memprediksi label-nya (postive atau negatif).")

# Input text box
review = st.text_area("Masukkan sebuah review", "")

# Classify button
if st.button("Classify"):
    if review:
        # Perform classification
        prediction = "Positif" if classify_review(review) == 1 else "Negatif"

st.write("Prediksi:", prediction)

else:
    st.write("Silakan masukkan sebuah review.")

if __name__ == "__main__":
    main()
```

BAB 3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Metode *Support Vector Machine* (SVM) dapat digunakan untuk melakukan analisis sentimen data teks berdasarkan percobaan yang dilakukan. Model SVM yang dibuat menghasilkan akurasi yang baik pada salah satu kombinasi parameter dan seleksi fitur, yaitu kombinasi *feature selection* dan parameter yang menghasilkan akurasi terbaik, yaitu 92,8%, dengan Chi-Square 20%, C = 1.0, kernel = rbf, dan gamma = scale. Model terbaik menghasilkan rata rata nilai precision 93%, recall 93%, F1-Score 93%, dan akurasi 93%. Tahapan percobaan dimulai dari *preprocessing* data (*case folding*, tokenisasi, *stopword removal*, *stemming*), seleksi fitur, *training*, *testing*, evaluasi, dan *deploy* model ke web. Model yang dihasilkan dapat di-*deploy* ke sistem aplikasi berbasis web untuk identifikasi sentimen data teks, yaitu sentimen positif atau negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyani, Nanang Arif. "OPTIMASI ALGORITMA K-NEAREST NEIGHBOR DALAM MENDETEKSI KOMENTAR SPAM BERBAHASA INDONESIA DI INSTAGRAM MENGGUNAKAN CONVERT NEGATIVE DAN TF-IDF (TERM FREQUENCY INVERSE DOCUMENT FREQUENCY) PADA TAHAP PREPROCESSING." (2019).
- [2] Rian Tineges. 2021. "Tahapan Text Preprocessing dalam Teknik Pengolahan Data". URL : https://dqlab.id/tahapan-text-preprocessing-dalam-teknik-pengolahan-data.
- [3] Muhabatin, H., Prabowo, C., Ali, I., Rohmat, C. L., & Amalia, D. R. (2021). Klasifikasi Berita Hoax Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Berbasis PSO. Informatics for Educators and Professionals, 5(2), 156-165. E-ISSN: 2548-3412.
- [4] Hakim, B. (2021). ANALISA SENTIMEN DATA TEXT PREPROCESSING PADA DATA MINING DENGAN MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING [Sentiment Analysis Data Text Preprocessing in Data Mining Using Machine Learning]. Journal of Base Research, 4(2). Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/jbase. DOI: http://dx.doi.org/10.30813/jbase.v4i2.3000.
- [5] Rofiqi, M. A., Fauzan, A. C., Agustin, A. P., Saputra, A. A., & Fahma, H. D. (2019). Implementasi Term-Frequency Inverse Document Frequency (TFIDF) Untuk Mencari Relevansi Dokumen Berdasarkan Query [Implementation of Term-Frequency Inverse Document Frequency (TFIDF) for Document Relevance Based on Query]. ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics, 1(2), 58-64. E-ISSN: 2715-2731. URL: http://journal.unublitar.ac.id/ilkomnika. DOI: https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v1i2.18.
- [6] Suaibi, Rifkillah. "Aplikasi Teks Mining untuk Automasi Pencarian Kalimat Inti dalam Dokumen Tunggal Berbahasa Indonesia dengan Metode Term Frecuency-Invers Document Frecuenty (TF-IDF)." (2018).
- [7] Widyasanti, Ni Komang et al. "Seleksi Fitur Bobot Kata dengan Metode TFIDF untuk Ringkasan Bahasa Indonesia." Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi) (2018): n.
- [8] "Deteksi Suara Gitar Dengan Bahan Jenis Senar Berbeda Melalui Ciri Akustik Dengan Mel-Frequency Cepstral Coefficients (MFCC) Dan Support Vector Machine (SVM) Guitar String Detection Through Acoustic Characteristics Using Mel-Frequency Cepstral Coefficients (MFCC) And Support Vector Machine (SVM) Methods."
- [9] Binus. 2022. "Support Vector Machine Algorithm". URL: https://sis.binus.ac.id/2022/02/14/support-vector-machine-algorithm/.